

## Penambahan Estetika pada Lingkungan Melalui Pot Hebel di Gang Wisata Religi Kelurahan Kandangasapi

<sup>1</sup>Selsha Arbianti, <sup>2</sup>Yulina Lailatul Maslukhah, dan <sup>3</sup>Rafli Adi Rusdianto

<sup>1,2,3</sup>Universitas PGRI Wiranegara, <sup>1</sup>selshaarbianti12@gmail.com, <sup>2</sup>anna.yulina17@gmail.com, <sup>3</sup>rafliadir@gmail.com

### Abstract

*This article discusses the addition of aesthetics to the environment through the use of hebel pots in the Religious Tourism Alley of Kandangasapi Village. The selection of pots made of hebel material is due to its higher strength compared to plastic pots. This community service is carried out with the aim of improving the beauty of the environment and providing a positive impact on the surrounding community. The stages of this activity include analyzing the problems faced by the community in the Religious Tourism Alley. Then, based on the results of the analysis, KKN students provide solutions by improving the aesthetic value of the alley to support the local potential in Kandangasapi Village. The method used is raising awareness and understanding of a problem. The results of this community service by the students of PGRI Wiranegara University show that the use of hebel pots can improve the beauty of the environment and have an impact on the community regarding the importance of aesthetic value and environmental awareness. Aesthetics create a strong visual appeal. When the religious tourism environment is well-designed aesthetically, visitors will be interested in visiting the place. In addition, aesthetic appeal can have a positive impact on the local economy. When religious tourism places become famous for their beauty and aesthetics, this can attract more visitors. This will certainly open up opportunities for the development of local tourism.*

**Keywords:** aesthetics; Kandangasapi sub-district; KKN; hebel pot; religious tourism

### Abstrak

Artikel ini membahas tentang penambahan estetika pada lingkungan melalui penggunaan pot hebel di Gang Wisata Religi Kelurahan Kandangasapi. Pemilihan pot dengan bahan dasar hebel dikarenakan tingkat kekuatannya lebih tinggi dibanding dengan pot berbahan plastik. Pengabdian ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan keindahan lingkungan dan memberikan dampak positif pada masyarakat sekitar. Adapun tahapan dari kegiatan ini adalah dengan melakukan analisis masalah yang dihadapi oleh masyarakat di Gang Wisata Religi. Kemudian dari hasil analisis tersebut, mahasiswa KKN memberikan solusi dengan meningkatkan nilai estetika pada gang tersebut agar menunjang potensi lokal di Kelurahan Kandangasapi. Hasil pengabdian mahasiswa KKN Universitas PGRI Wiranegara ini menunjukkan bahwa penggunaan pot hebel dapat meningkatkan keindahan lingkungan dan memberikan dampak pada masyarakat terkait pentingnya nilai estetika dan kepedulian lingkungan. Estetika menciptakan daya tarik visual yang kuat. Ketika lingkungan wisata religi dirancang dengan baik secara estetis, pengunjung akan tertarik untuk mengunjungi tempat tersebut. Selain itu, daya tarik estetika dapat berdampak positif pada perekonomian masyarakat setempat. Ketika tempat wisata religi menjadi terkenal karena keindahan dan estetika, hal ini dapat menarik lebih banyak pengunjung. Tentunya akan membuka peluang bagi pengembangan pariwisata lokal.

**Kata Kunci:** estetika, kelurahan Kandangasapi, KKN, pot hebel, wisata religi

---

Artikel diterima: 08 September 2023    direvisi: 30 Oktober 2023    disetujui: 30 Oktober 2023



Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional.

## Pendahuluan

Peningkatan lingkungan estetika menjadi aspek penting dalam upaya pembangunan perkotaan yang berkelanjutan. Dalam mendukung ruang publik yang memberikan kenyamanan bagi warga serta pengunjung, inovasi dan kreativitas terus dikembangkan. Penerapan konsep tersebut telah dilakukan di Gang Wisata Religi yang terletak di Kelurahan Kandangasapi. Gang tersebut telah mengimplementasikan pembuatan pot dengan bahan dasar hebel untuk merancang lingkungan yang lebih indah.

Gang wisata religi terletak di RT06/RW01, Kelurahan Kandangasapi, Kota Pasuruan. Gang ini digunakan para peziarah sebagai jalan tembusan dari Terminal Wisata Kota Pasuruan menuju Jalan Balaikota. Biasanya para peziarah melewati jalan tersebut menuju makam KH Abdul Hamid. Objek wisata ini menjadi destinasi favorit yang berada di Kota Pasuruan. Hal ini dikarenakan beliau merupakan tokoh agama yang cukup dikenal oleh masyarakat, bahkan masyarakat di luar Kota Pasuruan. Tidak hanya itu, makam KH Abdul Hamid menjadi ikon wisata Kota Pasuruan dikarenakan di wilayah tersebut terdapat Alun – Alun dan Masjid Agung Al – Anwar di sekitar makam. Sehingga para peziarah mendapatkan destinasi wisata yang lain dalam satu tempat (I'zzah & Mukhlis, 2022).

Jalan yang memiliki potensi sebagai wisata lokal ini kurang mendapat perhatian dari berbagai pihak terkait. Banyak peziarah yang mengeluhkan ketika melewati gang tersebut. Banyak motor yang terparkir menjadi tantangan dalam pengembangan gang tersebut. Menurut warga sekitar, motor – motor tersebut milik para siswa dari sekolah swasta di lingkungan sekitar.

Para peziarah memilih melewati gang tersebut karena dirasa dapat memangkas waktu dan jarak tempuh ke

tempat ziarah. Jarak dari Terminal Wisata ke tempat ziarah berkisar 2,5 km dengan waktu 16 menit jika berjalan kaki melawati jalan raya atau jalan besar. Sehingga banyak peziarah yang memilih untuk melewati gang tersebut.

Untuk menunjang potensi lokal tersebut masyarakat setempat sudah mulai banyak melakukan pembenahan diantaranya penambahan tanaman untuk menunjang nilai estetika. Nilai estetika menjadi penting dari sebuah tempat wisata. Semakin menonjolkan nilai estetika wisata tersebut, tentunya semakin menambah daya tarik dari potensi lokal tersebut (Sari et al., 2021).

Dahulu gang Wisata Religi ini sudah dilakukan penambahan pot tanaman. Namun, karena gang tersebut terhadap lahan parkir yang biasa ditempati oleh siswa swasta, pot tersebut tidak dapat bertahan lama. Para siswa tersebut merusak pot dengan menendang baik secara sengaja maupun tidak sengaja. Bahan pot plastik yang tidak kuat terhadap tekanan membuat usaha para warga untuk menambah nilai estetika terkesan sia – sia. Akhirnya dengan adanya mahasiswa KKN Uniwara ini, warga bersama mahasiswa berkolaborasi untuk membuat inovasi – inovasi agar memberikan kesan Gang Wisata Religi yang nyaman bagi para pejalan kaki dengan penambahan pot berbahan dasar hebel. Pemilihan pot dengan bahan dasar hebel dikarenakan tingkat kekuatannya lebih tinggi dibanding dengan pot berbahan plastik.

Dalam proses realisasi pembuatan pot hebel, mahasiswa bersama perangkat RT melakukan diskusi agar menemukan solusi yang tepat. Muncullah ide untuk membuat pot dengan bahan dasar hebel yang terbilang ramah lingkungan karena tidak menghasilkan limbah yang cukup banyak. Warga sekitar sangat mendukung dengan adanya kegiatan ini karena dirasa pot hebel dapat meningkatkan kenyamanan masyarakat sekitar maupun para peziarah yang melewati Gang Wisata Religi.

Mahasiswa KKN bersama warga membuat kurang lebih 20 pot hebel yang telah diisi berbagai macam tanaman hias.

Partisipasi warga setempat memiliki dampak penting dalam menciptakan rasa memiliki dan kebanggaan terhadap lingkungan yang telah diperbarui. Dalam proses pembuatan pot hebel, warga setempat turut membantu dalam menentukan tempat yang akan dipasang.

Artikel ini menguraikan tentang partisipasi mahasiswa sebagai agen perubahan yang terlihat dalam proses penataan lingkungan. Diharapkan bahwa artikel ini akan memberikan pandangan berharga mengenai peran KKN dalam mengembangkan lingkungan, dan mampu membentuk model kolaborasi yang memotivasi usaha serupa di wilayah lain. Tidak hanya itu, artikel ini juga diharapkan mampu memberikan sumbangan dalam pemahaman teoretis dan praktis tentang penerapan nilai estetika dalam proyek pembangunan berkelanjutan dan nilai peduli lingkungan.

### **Metode Pelaksanaan**

Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan oleh kelompok mahasiswa KKN atau Kuliah Kerja Nyata yang bertugas di Kelurahan Kandangsapi. Kegiatan KKN ini merupakan komitmen dari Universitas PGRI Wiranegara sebagai bentuk pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi, yaitu pengabdian kepada masyarakat. Kelompok KKN terdiri dari 17 mahasiswa dengan latar jurusan yang berbeda – beda, baik dari fakultas pedagogi dan psikologi maupun fakultas teknologi dan sains. Latar belakang jurusan mahasiswa yang beragam membuat kolaborasi dalam merancang estetika pada Gang Wisata Religi akan sesuai dengan kebutuhan warga setempat. Adapun pelaksanaan KKN dimulai pada tanggal 1 Agustus hingga 31 Agustus 2023.

Kegiatan pembuatan pot hebel pada Gang Wisata Religi menerapkan metode penyadaran pemahaman terhadap suatu

masalah. Tim mahasiswa KKN awalnya melakukan analisis terhadap lingkungan tersebut. Analisis dilakukan dengan mengidentifikasi masalah terkait keindahan lingkungan yang akan memberikan kenyamanan pengunjung maupun warga sekitar. Setelah melakukan analisis, tim mahasiswa KKN berfokus pada masalah keindahan lingkungan dengan melihat potensi peningkatan estetika pada Gang Wisata Religi.

Dalam pembuatan pot hebel, tim mahasiswa KKN dibantu oleh warga sekitar, baik dari perangkat RT maupun warga yang tinggal di sepanjang jalan tersebut. Mereka antusias dengan adanya kegiatan ini.

Dengan menerapkan metode pelaksanaan tersebut, tim mahasiswa KKN mampu memberikan perubahan dalam lingkungan, serta pemahaman dan kesadaran kepada masyarakat mengenai pentingnya estetika pada lingkungan.

### **Hasil dan Pembahasan**

Langkah-langkah yang dapat dilakukan oleh mahasiswa KKN dalam mengubah hebel menjadi pot bunga di Gang Wisata Religi Kelurahan Kandangsapi untuk penambahan estetika lingkungan adalah sebagai berikut:

Persiapan Alat dan Bahan: a) Hebel yang sudah disiapkan sesuai dengan ukuran yang diinginkan. b) Alat potong hebel (pemotong hebel). c) Alat untuk meratakan permukaan hebel (misalnya, amplas). d) Alat untuk membuat lubang drenase di bagian bawah pot (misalnya, bor). e) Alat untuk mengukir atau memberi detail pada pot (opsional). f) Cat atau bahan dekorasi (jika diinginkan).

Kemudian langkah – langkah yang dapat dilakukan yaitu, sebagai berikut: Hebel dipotong sesuai dengan ukuran yang diinginkan untuk pot bunga. Pastikan potongan hebel dirapikan dan sesuai dengan desain yang diinginkan. Permukaan pot bunga diratakan dengan menggunakan alat amplas atau metode

lainnya agar permukaannya menjadi halus dan tidak kasar.

Mahasiswa KKN mengukir atau memberi detail pada pot hebel sesuai dengan tema atau desain yang diinginkan. Juga, mereka dapat mewarnai atau mendekorasi pot untuk menambah estetika sehingga dapat dilakukan sesuai dengan kreativitas masing-masing anggota yang terlibat. Setelah pot bunga selesai, mahasiswa KKN dapat menanam tanaman atau bunga di dalamnya.

Penggunaan berbagai jenis tanaman hias seperti kamboja, ekor ayam, alamanda, lily, dan lavender dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap penambahan estetika pada lingkungan Gang Wisata Religi Kelurahan Kandangasapi. Tanaman hias kamboja merupakan tanaman yang memiliki bunga yang harum dan cantik. Bunga kamboja yang berwarna-warni juga bisa menjadi elemen dekoratif yang menarik.

Tanaman hias ekor ayam memiliki bunga berwarna cerah yang tahan lama. Bunga ini menambah elemen keceriaan dan kehidupan pada lingkungan. Selain itu, terdapat tanaman hias alamanda. Alamanda memiliki bunga besar berwarna kuning atau merah yang mencolok.

Lily adalah tanaman bunga elegan yang menciptakan kesan keindahan dan keanggunan. Bunga ini memberi kesan kebersihan dan kemurnian, yang relevan dengan tema religi. Bunga lily yang besar juga menjadi poin fokus estetika yang kuat. Pada tanaman hias lavender memiliki aroma yang menenangkan dan bunga ungu yang indah. Bunga ini memberikan kesan yang santai dan meditatif. Cocok untuk menciptakan nuansa spiritual yang tenang dan damai.

Dengan pemilihan dan perawatan yang tepat, tanaman-tanaman ini dapat menjadi elemen penting dalam menciptakan suasana yang mendukung tema religi dan meningkatkan estetika di Gang Wisata Religi Kelurahan Kandangasapi.

Reaksi positif masyarakat terhadap kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN untuk penambahan estetika melalui pot hebel di Gang Wisata Religi Kelurahan Kandangasapi mencakup berbagai respons yang menunjukkan penerimaan dan dukungan. Masyarakat memberikan apresiasi dan pujian kepada mahasiswa KKN karena usaha mereka dalam mempercantik lingkungan. Bapak RT mengucapkan terima kasih karena telah meningkatkan keindahan dan kerapian lingkungan.

Dalam kegiatan ini sebagian masyarakat juga tertarik untuk ikut serta dalam program kerja ini, baik dengan memberikan saran, bantuan fisik, atau dukungan jamuan makan. Hal ini dapat menciptakan rasa kebersamaan yang positif. Masyarakat setempat juga merasa bangga karena lingkungan mereka menjadi sorotan positif dalam upaya meningkatkan estetika. Ini dapat meningkatkan identitas lingkungan mereka. Penambahan pot hebel dan tanaman telah memperbaiki kualitas lingkungan sekitar. Udara menjadi lebih segar, dan lingkungan terasa lebih nyaman. Masyarakat dapat merasa lebih memiliki lingkungan mereka karena mereka turut serta berperan dalam menciptakan perubahan positif. Hal ini dapat menciptakan rasa tanggung jawab yang lebih besar terhadap lingkungan.



Gambar 1. Gang Wisata Religi sebelum ada penambahan pot hebel



Gambar 2. Gang Wisata Religi setelah penambahan pot hebel

Estetika memainkan peran yang sangat penting dalam konteks lingkungan wisata religi, dan pentingnya nilai estetika ini dapat dijabarkan dalam beberapa aspek yang relevan.

Pertama, estetika menciptakan daya tarik visual yang kuat. Ketika lingkungan wisata religi dirancang dengan baik secara estetis, pengunjung akan tertarik untuk mengunjungi tempat tersebut. Kecantikan dalam arsitektur, seni, dan tata letak dapat menjadi daya tarik utama yang mendorong orang untuk menjelajahi tempat-tempat religi tersebut.

Kedua, estetika menciptakan pengalaman yang berkesan. Pengunjung yang datang ke tempat-tempat wisata religi akan lebih mungkin merasa terinspirasi dan terhubung dengan nilai-nilai spiritual jika lingkungannya dirancang dengan indah. Bangunan-bangunan yang indah, lukisan-lukisan, ukiran, dan elemen-elemen seni lainnya dapat meningkatkan pengalaman pengunjung.

Ketiga, estetika membantu menciptakan atmosfer yang mendukung refleksi dan meditasi. Desain yang dipikirkan dengan baik dapat menciptakan ruang-ruang yang tenang dan damai, ideal untuk praktik spiritual. Suasana yang indah dan damai dapat membantu pengunjung merenung, mencari kedamaian, dan mendalami nilai-nilai agama mereka.

Keempat, estetika dapat meningkatkan nilai historis dan budaya tempat wisata religi. Banyak situs religi memiliki warisan budaya yang kaya, dan

penampilan estetis yang baik dapat membantu melestarikan dan menghormati warisan tersebut. Ini juga dapat meningkatkan pemahaman pengunjung tentang sejarah dan budaya yang terkait dengan tempat tersebut.

Terakhir, daya tarik estetika dapat memiliki dampak positif pada perekonomian masyarakat setempat. Ketika tempat wisata religi menjadi terkenal karena keindahan dan estetika mereka, mereka dapat menarik lebih banyak pengunjung. Ini dapat membuka peluang bagi pengembangan pariwisata lokal, termasuk bisnis-bisnis seperti restoran, toko souvenir, dan akomodasi, yang pada gilirannya dapat meningkatkan pendapatan dan pekerjaan bagi masyarakat setempat.

Dengan demikian, estetika tidak hanya memberikan nilai tambah bagi pengalaman pengunjung di tempat-tempat wisata religi, tetapi juga berpotensi untuk meningkatkan daya tarik dan perekonomian komunitas sekitarnya (Lestari & Hudaidah, 2023).

Lingkungan wisata religi yang indah dan estetis memiliki daya tarik yang lebih besar bagi wisatawan. Ini dapat meningkatkan jumlah pengunjung, yang pada akhirnya dapat mendukung ekonomi lokal dan pemeliharaan situs tersebut. Estetika juga menciptakan ruang untuk ekspresi kreatif. Masyarakat dapat berkontribusi pada estetika lingkungan dengan karya seni dan kerajinan yang menghormati tema religi.

Program kerja penambahan estetika melalui pot hebel di Gang Wisata Religi Kelurahan Kandang sapi dapat memiliki berbagai dampak positif pada aspek sosial dan lingkungan. Berikut beberapa dampak yang mungkin terjadi, diantaranya melibatkan masyarakat dalam program kerja ini memberikan mereka rasa memiliki terhadap lingkungan mereka. Hal ini secara tidak langsung meningkatkan kepercayaan diri dan keterlibatan warga dalam pengambilan keputusan terkait lingkungan.

Program kerja ini dapat menjadi sumber pendidikan tentang keberlanjutan lingkungan, perawatan tanaman, dan keindahan estetika. Masyarakat belajar dan meningkatkan kesadaran mereka tentang pentingnya menjaga lingkungan.

Program kerja penambahan estetika melalui pot hebel di Gang Wisata Religi Kelurahan Kandangasapi dapat menjadi panduan bagi kelanjutan program kerja dan pengembangan lingkungan di masa mendatang. Penting untuk mendorong partisipasi masyarakat setempat secara aktif dalam pemeliharaan pot hebel dan lingkungan. Komitmen warga setempat diperlukan untuk memastikan perawatan yang optimal. Dengan melibatkan masyarakat secara aktif, proyek ini dapat menciptakan ikatan yang lebih kuat antara masyarakat dan mahasiswa KKN, menjadikan lingkungan yang indah sebagai hasil kolaborasi bersama. Hal ini menciptakan rasa memiliki yang kuat dan pengembangan berkelanjutan. Melalui implementasi rekomendasi ini dan pemahaman implikasi program kerja, Gang Wisata Religi Kelurahan Kandangasapi dapat terus meningkatkan estetika dan keberlanjutan lingkungan dengan terus memperkuat ikatan sosial dan kehidupan budaya mereka.

## **Penutup**

### **Simpulan**

Pot hebel yang terbuat dari bahan semen ringan ini memiliki keunggulan dalam hal daya tahan dan keawetan yang lebih baik dibandingkan dengan pot tanah liat. Selain itu, penggunaan pot hebel juga dapat membantu mengatasi masalah sampah organik di lingkungan sekitar, karena pot hebel dapat dijadikan sebagai tempat kompos.

Dalam artikel juga disebutkan bahwa penggunaan pot hebel di Gang Wisata Religi Kelurahan Kandangasapi telah memberikan dampak positif pada lingkungan sekitar, seperti peningkatan

keindahan dan kenyamanan lingkungan, serta meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan pot hebel sebagai media tanam dapat menjadi alternatif yang baik dalam meningkatkan estetika lingkungan sekitar, serta membantu mengatasi masalah sampah organik.

### **Saran**

Pot hebel yang berkualitas akan lebih tahan lama dan dapat memberikan hasil yang lebih baik dalam hal estetika. Selain itu, pot hebel yang berkualitas juga dapat memberikan perlindungan yang lebih baik bagi tanaman yang ditanam di dalamnya. Dengan memilih tanaman yang berbeda-beda, lingkungan akan terlihat lebih berwarna dan menarik. Selain itu, variasi tanaman juga dapat memberikan manfaat yang berbeda-beda bagi lingkungan sekitar.

Perawatan yang baik akan membuat pot hebel dan tanaman tetap terlihat indah dan sehat. Beberapa hal yang dapat dilakukan antara lain menyiram tanaman secara teratur, membersihkan pot hebel dari kotoran dan lumut, serta memangkas tanaman yang sudah tidak sehat.

Untuk menunjang nilai estetika pada Gang Wisata Religi diperlukan penggunaan lampu hias. Lampu hias dapat memberikan efek yang menarik pada malam hari dan membuat lingkungan terlihat lebih hidup. Selain itu, lampu hias juga dapat memberikan keamanan bagi lingkungan pada malam hari

### **Ucapan Terima Kasih**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada masyarakat Kelurahan Kandangasapi karena telah menerima baik mahasiswa KKN Universitas PGRI Wiranegara. Selain itu, terima kasih juga kepada DPL, Ibu Yulina Lailatul

Maslukhah, M.Si atas bimbingan dan arahan selama kegiatan KKN.

### Daftar Pustaka

- Indrayani Hamin, D., Isyana Pongoliu, Y., & Amir isa, R. (2023). Optimalisasi Wisata Pantai Taula'a Berdasarkan Potensi Lokal Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *JOONG-KI :Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 87–99.
- Iskandar, D. A. (2019). Peningkatan Nilai Estetika di Kawasan Kampung Nelayan Muara Angke Sebagai Sarana Promosi Pariwisata Domestik. *BERDAYA: Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 83–88. <https://ejournal.imperiuminstitute.org/index.php/BERDAYA>
- I'zzah, H., & Mukhlis, I. (2022). Dampak Ekonomi Masyarakat Adanya Wisata Religi Makam Kh Abdul Hamid. *Ekonika : Jurnal Ekonomi Universitas Kediri*, 7(2), 250–261. <http://ojs.unik-kediri.ac.id/index.php/ekonika>
- Lestari, O., & Hudaidah, H. (2023). Potensi wisata religi makam Ki Marogan sebagai upaya pelestarian kearifan lokal di Kota Palembang. *Satwika : Kajian Ilmu Budaya Dan Perubahan Sosial*, 7(1), 167–176. <https://doi.org/10.22219/satwika.v7i1.25265>
- Pawitro, U. (2015). PENINGKATAN ASPEK 'KEINDAHAN KOTA' (THE URBAN ESTHETIC) DI KAWASAN PUSAT KOTA (Studi Kasus : Kawasan Pusat Kota Bandung – Jawa Barat). *MEDIA MATRASAIN*, 12(2).
- Roosandriantini, J., Widriyakara S, Y. A., & Hidayat, A. (2022). PENGELOLAAN ESTETIKA LINGKUNGAN RW 003 ASEM PAYUNG KELURAHAN GEBANG PUTIH KECAMATAN SUKOLILO. *Dharma: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 20–38.
- Saraswati, R. D., & Kiswari, N. M. (2017). Kajian Estetika Lingkungan Kampung Pelangi Studi Kasus: Jalan Lingkungan Kampung Pelangi Gg. VI. *Prosiding Seminar Nasional Arsitektur Populis*, 59–66.
- Sari, E. K., Ginanjar, S., Widhiastuti, A., Amelia, F., Widyaningrum, A., Dewi, S. P., Putrimarini, R. A., Putri, A. D., Yanti, R. B., & Ardana, G. (2021). ESTETIKA PANTAI SEBAGAI UPAYA PENGEMBANGAN POTENSI OBJEK WISATA PANTAI PAILUS DESA KARANGGONDANG. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL MEMBANGUN DESA UNS*, 521–526.
- Trumansyahjaya, K., Djafar, A. G., & Pratiwi, N. (2021). *PEMBERDAYAAN POTENSI ALAM PESISIR PANTAI MELALUI PELATIHAN PENATAANWISATA ALAM DI DESAMOLOSIPAT KABUPATEN POHUWATO PROVINSI GORONTALO*.